

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembangunan dimulai sejak awal perencanaan, yang kemudian diikuti oleh survei dan langkah-langkah berikutnya, hingga bangunan selesai dan siap dioperasikan sesuai dengan fungsinya yang telah direncanakan (Marpaung et al., 2020). Penggunaan Sistem Manajemen Mutu (SMM) adalah standar penting untuk organisasi, yang mampu mendukung peningkatan keseluruhan kinerja serta menjadi fondasi yang kokoh bagi upaya pembangunan berkelanjutan. Hal ini memungkinkan organisasi untuk mengoptimalkan potensinya dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) sesuai dengan standar internasional, seperti ISO 9001:2015 (Wartuny et al., 2018).

Untuk memastikan proses konstruksi serta sarana yang digunakan pada Twin Tower UPN “Veteran” Jawa Timur bersifat konsisten, maka kontraktor mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu (SMM) berdasarkan ISO 9001:2015 pada pelaksanaan proyek tersebut. Namun, kendala pokok penerapan sistem manajemen mutu ialah kemampuan sumber daya manusia untuk menaati standar mutu.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pandangan *Stakeholder* terhadap Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan metode implementasinya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan bagaimana praktik manajemen proyek berdampak pada penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjabaran sebelumnya terkait dengan pentingnya menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 pada proyek pembangunan gedung Twin Tower UPN “Veteran” Jawa Timur, rumusan masalah penelitian ini dapat dirangkum dalam 3 poin meliputi:

- a. Bagaimana tingkat penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015?
- b. Bagaimana pengaruh kendala dalam penerapan dan faktor kendala dominan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015?
- c. Apa solusi untuk kendala dominan dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015?

1.3 Tujuan

Penelitian ini menganalisa sistem manajemen mutu pada proyek pembangunan gedung Twin Tower UPN “Veteran” Jawa Timur yang bertujuan untuk:

- a. Mengetahui tingkat penerapan prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
- b. Mengetahui pengaruh kendala dalam penerapan dan faktor kendala dominan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
- c. Mengetahui solusi untuk kendala dominan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditentukan agar penelitian memiliki fokus yang jelas dan dapat mencapai tujuan, meliputi:

- a. Penelitian akan menitikberatkan evaluasi tingkat implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) sesuai prinsip pada standar ISO 9001:2015, prinsip tersebut mencakup fokus pada pelanggan, kepemimpinan, keterlibatan tenaga kerja, pendekatan proses, peningkatan, pengambilan keputusan berdasarkan bukti, serta manajemen hubungan. (ISO.org, 2015)
- b. Wawancara melalui pengisian kuesioner oleh responden perwakilan dari pihak pemilik, kontraktor, dan konsultan manajemen.
- c. Diskusi dengan pihak *quality* untuk mengetahui alternatif solusi dari kendala dominan.

1.5 Manfaat

Berdasarkan hasil analisis yang dari penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat antara lain:

- a. Sebagai ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan terkait penerapan sistem manajemen mutu dalam meningkatkan kualitas kinerja pelaksanaan konstruksi.
- b. Sebagai informasi tambahan untuk penelitian sejenis selanjutnya.
- c. Sebagai bahan pertimbangan untuk pihak-pihak pelaksana di bidang konstruksi dalam menerapkan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001:2015.

1.6 Peta Lokasi

Penelitian ini dilakukan di proyek pembangunan gedung Twin Tower UPN “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya. No.1 Gunung Anyar, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.



Sumber: Google Earth 7°20'02"S 112°47'22"E

Gambar 1.1 Peta Lokasi Proyek Twin Tower UPN “Veteran” Jawa Timur